

Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung dalam Film Animasi Nussa dan Rara Terhadap Mahasiswa PAI Universitas Ahmad Dahlan Pada Era Pandemi Covid 19

¹Herina Octaviany Saputri, ²Sutarman

¹²Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email: ¹herinaoctaviany@yahoo.com, ²Sutarman17@pai.uad.ac.id

Abstract: *This study aims to examine in depth the values of Islamic education contained in the animated film Nussa and Rara and their relevance in the era of the covid 19 pandemic. This research is a qualitative descriptive study with data collection techniques in the form of interviews and documentation. The data analysis used includes data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study show that the animated film Nussa and Rara contains many Islamic educational values, namely: (1) the value of faith; (2) moral values; and (3) the value of worship. All of these Islamic educational values can be used as motivation in worship and in living daily life by PAI students at Ahmad Dahlan University Yogyakarta, namely increasing understanding of Islamic educational values, and motivating them to make changes in behavior related to faith, and morals. The values of Islamic education, their relevance to the current pandemic era is to teach us to maintain personal hygiene, and maintain a healthy body.*

Keywords: *Value of Islamic Education, Nussa and Rara Animated Film, Covid 19 Pandemic*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam terkait nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara dan relevansinya era pandemi covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film animasi Nussa dan Rara mengandung banyak nilai-nilai Pendidikan Islam, yaitu: (1) nilai akidah; (2) nilai akhlak; dan (3) nilai ibadah. Semua nilai-nilai pendidikan Islam tersebut dapat dijadikan motivasi dalam beribadah dan dalam menjalani kehidupan sehari-hari oleh para mahasiswa PAI Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yaitu meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai pendidikan Islam, dan memotivasi untuk melakukan perubahan tingkahlaku yang berkaitan dengan akidah, dan akhlak. Nilai-nilai Pendidikan Islam tersebut Relevansinya terhadap era pandemi saat ini adalah mengajarkan kita untuk menjaga kebersihan diri, serta menjaga kesehatan tubuh.

Kata Kunci : Nilai Pendidikan Islam, Film Animasi Nussa dan Rara, Pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Telah terjadi permasalahan baru dalam dunia pendidikan dengan hadirnya pandemi covid 19 di Indonesia sejak awal tahun 2020 yang hingga akhir pada tahun 2021 ini juga belum berakhir. Termasuk tidak kalah dahsyatnya permasalahan baru pada dunia pendidikan tersebut, yakni terkait dampak terhadap dunia pendidikan Islam agar tetap bisa berjalan dengan baik karena sumbangsuhnya terhadap pengembangan SDM di Indonesia yang cukup besar.

Pendidikan Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Abuddin Nata, 2005). Peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam juga merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menginternalisasikan serta mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Proses internalisasi nilai-nilai Islam dan pendidikan Islam serta transformasi perilaku peserta didik sebagai suatu sistem nilai, menjadi pegangan hidup serta memberikan pemahaman bagi peserta didik.

Pemahaman dilakukan dengan cara melalui pendidikan atau dakwah, yakni dengan cara mendapatkan pesan-pesan atau nilai-nilai kebaikan dari pendidik. Pendidikan atau dakwah Islam bisa melalui keteladanan dan tindakan konkret untuk melakukan tindakan yang baik bagi keselamatan dunia dan akhirat (Ma'arif, 2010). Pendidikan termasuk dakwah yang dilakukan oleh umat Islam di era pandemi covid 19 ini sangat bervariasi, salah satunya dengan menggunakan media film. Film dapat dikatakan sebagai media belajar yang perwujudannya bersifat teknis dari metode cerita yang memuat kisah-kisah menarik, ringan, menghibur dan mendidik. Film mampu menarik dan memikat perhatian penontonnya tanpa memakan waktu lama. Film juga dapat menyentuh nurani manusia dalam keadaannya yang utuh, menyeluruh, mendidik perasaan ketuhanan seperti rasa *khauf*, rasa dicintai dan diridhai serta memberikan kesempatan mengembangkan pola pikirnya sehingga pesan pendidikan akan mudah disampaikan dengan cara-cara yang menyenangkan (Kamalia, Iftakhul, 2019).

Film Animasi Nussa dan Rara merupakan sebuah film animasi yang terbungkus dalam cerita harian pada dunia anak-anak dengan penyampaian bahasa yang mudah dimengerti. Selain sebuah hiburan yang menyenangkan dan mengasyikan, terdapat sebuah penanaman nilai-nilai edukasi yang mengarahkan ke dalam pendidikan Islam, pesan-pesan moral serta motivasi dalam kehidupan khususnya bagi anak-anak atau remaja. Film animasi Nussa dan Rara bisa dijadikan sebuah film yang berfungsi sebagai media pendidikan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosi anak (Moch. Eko Ikhwantoro, Abd. Jalil, Ach. Faisol, 2019). Nussa dan Rara seolah hadir sebagai jawaban dari keresahan para orang tua akan minimnya tayangan edukasi untuk anak-anak terlebih pada suasana pandemic covid 19. Film animasi Nussa dan Rara bisa dikatakan film animasi yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam. Film ini merupakan film animasi Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, sehingga film animasi ini dirancang sebagai media penyiaran ajaran agama Islam.

Berdasarkan beberapa kajian tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dalam penelitian ini, yakni: Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Film Animasi Nussa dan Rara dan Relevansinya terhadap Pendidikan Karakter pada Era Pandemi Covid 19.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Abuddin Nata, 2005). Peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam juga merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan dan menginternalisasikan serta mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai Islam dan pendidikan Islam sebagai suatu sistem nilai, menjadi pegangan hidup serta memberikan pemahaman bagi peserta didik.

Pemahaman dilakukan dengan cara melalui pendidikan atau dakwah, yakni dengan cara menyampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai kebaikan kepada manusia. Pendidikan atau dakwah Islam bisa melalui keteladanan dan tindakan konkret untuk melakukan tindakan yang baik bagi keselamatan dunia dan akhirat (Ma'arif, 2010).

Film Animasi

Film Animasi Nussa dan Rara merupakan sebuah film animasi yang terbungkus dalam cerita harian pada dunia anak-anak dengan penyampaian bahasa yang mudah dimengerti. Selain sebuah hiburan yang menyenangkan dan mengasyikan, terdapat sebuah penanaman nilai-nilai edukasi yang mengarahkan ke dalam pendidikan Islam, pesan-pesan moral serta motivasi dalam kehidupan khususnya bagi anak-anak atau remaja. Film animasi Nussa dan Rara bisa dijadikan sebuah film yang berfungsi sebagai media pendidikan, membentuk kepribadian anak, dan menuntun kecerdasan emosi anak (Moch. Eko Ikhwantoro, Abd. Jalil, Ach. Faisol, 2019). Nussa dan Rara seolah hadir sebagai jawaban dari keresahan para orang tua akan minimnya media edukasi untuk anak-anak pada era pandemic covid 19. Film animasi Nussa dan Rara bisa dinyatakan sebagai film animasi yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam. Film ini merupakan film animasi Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, sehingga film animasi ini dirancang sebagai media Pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Universitas Ahmad Dahlan, dengan menggunakan dua sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan yang berjumlah 4 orang untuk memberikan data yang diperlukan peneliti. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen video film animasi nusa dan rara dan berbagai sumber data tambahan yang sesuai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi dari narasumber (mahasiswa PAI UAD) terkait nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara. Kemudian, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan guna menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Film Animasi Nussa dan Rara

Bedasarkan hasil penelitian yang disampaikan oleh saudara Sariningsih Mahasiswa PAI UAD terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara, adalah:

“..... Serial film animasi Nussa dan Rara terdapat berbagai judul episode sejak perilisannya. Dalam film animasi tersebut terdapat 9 judul episode dalam film ini, yaitu: (1) Shalat itu Wajib; (2) Dahsyatnya Basmallah; (3) Belajar Ikhlas; (4) Sudah Adzan Jangan Berisik; (5) Jangan Boros (6) Jangan Sombong; (7) Senyum itu Sedekah; (8) Tolong dan Terima Kasih; dan (9) Jaga Amanah. Film tersebut disajikan melalui alur cerita yang sederhana, dialog antar tokoh, serta gambaran dari sikap para tokoh dalam menyelesaikan dan menghadapi masalah yang terjadi. Dalam film animasi Nussa dan Rara, terdapat 3 nilai-nilai pendidikan Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits, yaitu: (1) Spiritual atau religiusitas yang mempelajari Iman, takwa dan akhlak mulia. Hal tersebut dapat diketahui dari judul film seperti Shalat itu Wajib, Dahsyatnya Basmallah, di mana hal tersebut tercermin dalam ibadah sehari-hari atau muamalah dalam kehidupan sehari-hari. (2) Budaya atau kebiasaan hidup dalam bermasyarakat, hal tersebut digambarkan dalam Film animasi Nussa dan Rara berupa penyajian bagaimana cara mereka berinteraksi dengan lingkungan serta bagaimana cara mereka dalam bersikap terhadap orang lain. (3) Kecerdasan atau intelektualitas. Melalui pesan-pesan nilai moral yang disampaikan dapat melatih anak-anak untuk berpikir kritis dalam menganalisa pesan yang terdapat dalam film tersebut. Melalui nilai-nilai

pendidikan tersebut anak akan mengetahui hal-hal baik yang harus mereka tiru dan hal-hal buruk yang harus mereka hindari” (Sariningsih, 2021).

Nilai-nilai pendidikan Islam yang dideskripsikan dalam film animasi tersebut disampaikan dengan alur dan visualisasi yang baik, sehingga akan dapat dipahami dengan mudah oleh penonton dan memberikan penjelasan yang ringan. Film animasi Nussa dan Rara merupakan salah satu film animasi yang berfokus pada penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang baik yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pembentukan karakter yang baik. Hal tersebut sesuai dengan teori yang Arifin (M. Arifin, 2007) menyatakan bahwa pendidikan atau dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara baik, secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu kesadaran serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap episode-episode yang peneliti pilih, dan dari hasil wawancara terhadap narasumber, dapat diketahui bahwa didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam. nilai-nilai pendidikan tersebut yaitu, mengajarkan untuk disiplin dalam melaksanakan ibadah seperti shalat lima waktu, mengajarkan tentang pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa basmallah, mengajarkan untuk menerima segala yang terjadi dalam hidup kita atau ikhlas, mengajarkan untuk segera menghentikan segala aktifitas dan mendengarkan ketika adzan sudah berkumandang, mengajarkan untuk tidak memakai sesuatu dengan berlebihan atau boros, mengajarkan untuk rendah hati atau sombong atas apa yang dimiliki atau dicapai, mengajarkan untuk bersedekah dengan apa yang dimiliki, meskipun hanya dengan sebuah senyuman, mengajarkan untuk membiasakan mengucapkan kata tolong ketika meminta bantuan kepada orang lain dan mengucapkan kata terima kasih ketika sudah ditolong oleh orang lain, serta mengajarkan untuk selalu menjaga dengan baik dan bertanggung jawab terhadap sesuatu yang telah dititipkan atau dipinjamkan.

Manfaat Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Nussa dan Rara Pada Era Pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa film animasi Nussa dan Rara memiliki banyak kelebihan, terutama dalam menambah pengetahuan melalui media belajar *online*. Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan untuk giat belajar. Sebagaimana film animasi Nussa dan Rara yang berdurasi sekitar 2-6 menit per-episodenya menyajikan sebuah konsep atau isi yang di dalamnya memuat nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji 9 episode dari film animasi Nussa dan Rara yang masing-masing terdapat nilai-nilai Pendidikan Islam yang berkaitan dengan Akidah, Akhlak dan Ibadah. Nilai-nilai pendidikan tersebut memberikan manfaat baik bagi para peserta didik, yakni pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan yang merupakan informan dalam penelitian ini. Film animasi tersebut memberikan manfaat dalam memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam yang tersaji di dalamnya.

Adapun manfaat nilai-nilai Pendidikan Islam dari film animasi Nussa dan Rara terhadap mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Islam.

Film animasi Nussa dan Rara banyak sekali mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, dimana penonton yang menikmati film animasi tersebut tentu memiliki tanggapan serta pandangan terhadap kandungan film animasi yang disajikan. Seperti yang disampaikan oleh Saudari Bramica Mela Mahatari. Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa film Nussa dan Rara memberikan tayangan yang mengandung nilai moral dan etika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga memberikan tayangan visualisasi yang dapat membantu dalam pengajaran pendidikan kepada anak-anak, sehingga cocok untuk dijadikan tontonan bagi anak-anak sebagai media pembantu bagi orang tua dalam hal memberikan pengajaran terkait pendidikan Islam.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Anisah Noor Rohmah juga mengutarakan pendapatnya bahwa film animasi Nussa dan Rara merupakan sebuah film animasi yang dikemas dengan sederhana dan menarik, serta di dalamnya memuat nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang disampaikan dengan tema yang jelas. Penyajian film animasi dalam durasi pendek dan menggabungkan antara animasi tokoh dan berbagai kegiatannya dengan sejumlah kejadian-kejadian nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Muzayyin (Muzayyin Arifin, 2012), bahwa pendidikan moral dan etika dalam keluarga dan masyarakat bertujuan untuk pembinaan akhlak mulia, maka moral dan etika yang ditumbuhkembangkan dalam proses kependidikan adalah norma-norma yang berorientasi pada nilai-nilai kebaikan.

2. Dapat Membantu Proses Pemahaman serta Memotivasi untuk Melakukan Perubahan yang Berkaitan dengan Akidah Akhlak dan Ibadah

Film animasi Nussa dan Rara juga berperan dalam memotivasi peserta didik untuk berbuat kebaikan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa film tersebut terdapat nilai Akidah, Akhlak, dan Ibadah dalam episode yang ditayangkan. Film animasi Nussa dan Rara merupakan salah satu film animasi yang berisi ajakan kepada para penonton untuk

melakukan suatu perbuatan baik dan mengajak untuk membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal tersebut dapat diketahui dari salah satu narasumber yang peneliti wawancarai mengenai film animasi Nussa dan Rara terkait nilai-nilai yang ada di dalamnya, yaitu Miftahun Najihah. Ia menjelaskan bahwa film animasi Nussa dan Rara mengandung banyak sekali pesan Islami untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. mengajarkan ia tentang nilai-nilai baik seperti pentingnya membaca basmallah dalam setiap mengawali kegiatan, pentingnya menjaga amanah serta mengajarkan ia untuk memiliki sikap ikhlas terhadap segala keadaan. Ia pun berpendapat bahwa Film animasi Nussa dan Rara sesuai untuk ditonton oleh anak-anak karena mengajarkan banyak hal tentang kebaikan di dalamnya. Sehingga anak-anak akan mengetahui pesan yang berisi nilai-nilai keislaman yang di sampaikan dalam film tersebut.

Relevansi Film Animasi Nussa dan Rara Terkait Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Era Pandemi

Sumber belajar pendidikan Islam yang utama terdiri atas dua yaitu: sumber pokok dan sumber tambahan. Sumber pokok pengajaran agama Islam adalah Al-Quran dan Hadis. Adapun yang menjadi sumber belajar tambahan dalam pendidikan Islam adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sumber dalam pembelajaran pendidikan Islam, seperti film. Salah satu kelebihan dari film adalah mampu membantu dalam proses pembelajaran karena sifatnya yang audio-visual dan peserta didik atau anak-anak lebih tertarik dengan film apalagi pada era pandemi covid 19. Film mampu menyuguhkan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor di dalamnya.

Komponen konsep pendidikan Islam, seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor yang terdapat dalam film Nussa dan Rara di antaranya adalah mengenai: (1) nilai pendidikan Akidah; (2) Akhlak, dan (3) Ibadah, yang mana dalam setiap episodenya memiliki tema berbeda yang tentunya memiliki muatan tentang keislaman. Film animasi tersebut berisikan nilai-nilai pendidikan Islam yang merupakan sarana dakwah, juga terhadap pendidikan Islam yang dibalut dengan film animasi sebagai tontonan yang menghibur, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh semua kalangan.

1. Pendidikan Akidah

Nilai pendidikan akidah dalam film animasi Nussa dan Rara terdapat pada beberapa episode, yaitu salah satunya adalah “Belajar Ikhlas” dan “Jangan Boros”. Pada episode “Belajar Ikhlas” terdapat pesan bahwa kita harus belajar ikhlas dalam menghadapi ketetapan Allah SWT. Dalam episode “Jangan Boros” terdapat pesan bahwa kita sebagai umat muslim tidak boleh bersifat boros, karena sifat boros adalah hal yang disukai oleh syaitan. Allah SWT memberikan rezeki kepada hambanya agar selalu digunakan untuk

hal-hal yang bermanfaat dalam pandangan syariat. Sebaliknya, Allah melarang hamba-Nya menggunakan harta untuk sesuatu yang tak bermanfaat dan sia-sia. Seperti yang tertuang pada Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 27 yang artinya: *"Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara syaitan dan syaitan itu sangat ingkar kepada Tuhannya"*.

Dalam episode "Belajar Ikhlas" mempunyai kaitan dengan era pandemic dimana selama virus Covid-19 masih tersebar, kesabaran kita sangat diuji. Dari kehilangan pekerjaan sampai kehilangan keluarga, kita harus menjadi lebih ikhlas menghadapi ketetapan Allah SWT. Berbicara soal kehilangan pekerjaan pada masa pandemic karena penyebaran virus Covid-19, dalam episode "Jangan Boros" kita mendapat pelajaran bahwa tidak boleh membuang-buang uang untuk hal yang tidak bermanfaat dan sia-sia agar perekonomian bisa tetap terjaga.

2. Pendidikan Akhlak

Dalam tayangan film animasi Nussa dan Rara banyak sekali mengandung pendidikan akhlak seperti dalam episode "Senyum Itu Sedekah", "Jangan Sombong", "Tolong dan Terima Kasih", dan "Jaga Amanah". Dalam episode "Senyum Itu Sedekah" terdapat pesan bahwa sedekah itu tidak hanya berbentuk uang dan barang saja, sedekah bisa juga berupa senyuman. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi yang artinya: *"Senyummu di hadapan saudaramu adalah (bernilai sedekah bagimu)"*. Hadist ini maksudnya adalah bagaimana seseorang yang memberikan senyumnya terhadap sesama muslim, maka ia akan mendapatkan kebaikan sebagaimana kebaikan seseorang yang memberi sedekah. Dan akan mendapatkan pahala sebagaimana pahala sedekah.

Dalam episode "Tolong dan Terima Kasih" terdapat pesan bahwa kita sebagai umat muslim harus saling tolong menolong dan tak lupa mengucapkan kata terima kasih setelah mendapatkan bantuan. Sungguh indah jika kita terbiasa hidup dalam suasana saling tolong-menolong, karena Islam sendiri telah mengajarkan budaya ini. Seperti dalam firman Allah QS. Al-Maidah [5]: 2, yang artinya: *"...Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan..."*. Dalam masa pandemi seperti ini perekonomian semakin menurun, banyak yang kehilangan pekerjaannya yang diakibatkan karena maraknya penyebaran virus Covid-19. Di episode "Tolong dan Terima Kasih" dijelaskan bahwa kita sebagai umat muslim harus saling tolong menolong dan tak lupa mengucapkan kata terima kasih setelah mendapatkan bantuan. Tolong menolong pada era pandemi ini bisa berupa mengadakan pembagian sembako kepada masyarakat yang kurang mampu atau kepada warga di setiap per RT-nya.

3. Pendidikan Ibadah

Film animasi Nussa dan Rara selalu mengandung unsur-unsur pendidikan agama Islam salah satunya pendidikan ibadah yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Dalam film animasi Nussa dan Rara terdapat beberapa episode yang mengandung pendidikan ibadah yaitu "Shalat Itu Wajib", "Sudah Adzan Jangan Berisik", dan "Dasyatnya Basmallah". Dalam episode "Shalat Itu Wajib" terdapat pesan bahwa setiap umat muslim diwajibkan untuk menunaikan ibadah Shalat 5 waktu, karena amal yang pertama kali dihitung adalah Shalat. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah [2]: 45, yang artinya: *"Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan Shalat. Dan (Shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk"*.

Dalam episode "Sudah Adzan Jangan Berisik" terdapat pesan bahwa setiap Adzan berkumandang, kita harus menghentikan segala aktivitas untuk sementara karena adzan adalah seruan atau ajakan dari Allah SWT untuk menunaikan ibadah Shalat. Dalam episode "Dasyatnya Basmallah" terdapat pesan bahwa jika kita ingin memulai suatu aktivitas maka hendaknya dimulai dengan basmallah, agar terhindar dari gangguan syaitan dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Anjuran untuk selalu membaca Basmallah tertuang dalam hadist yang diriwayatkan oleh Al- Khatib dari Abu Hurairah RA, yang menjelaskan bahwa "Setiap perkara penting yang tidak dimulai dengan 'bismillahirrahmanirrahim', amalan tersebut terputus berkahnya".

Seperti yang ketahui bahwa dalam pencegahan virus covid-19 tidak hanya dengan menjaga kebersihan, kesehatan tubuh dan menjaga protokol saja, tetapi kita juga harus lebih mendekatkan diri kepada yang Maha Kuasa. Tak lupa juga bahwa semua yang datang ini adalah takdir atas kehendak-Nya, maka dari itu kita sebagai umat-Nya harus lebih mendekatkan diri kita kepada Allah serta lebih menguatkan lagi iman kita. Selama pandemi Covid-19, film Nussa dan Rara memiliki relevansi erat dengan pembentukan pemahaman bagi anak-anak yang menontonnya. Karena di dalam film tersebut memuat nilai-nilai pendidikan Islam. Pada masa pandemi Covid-19 saat ini, anak menghabiskan waktunya di rumah bersama keluarganya. Kegiatan belajar mengajar atau sekolah, mereka jalankan dari rumah, karena seluruh kegiatan sekolah dilakukan secara daring. Orang tua dapat memberikan arahan tontonan yang baik untuk anak-anak mereka, salah satunya adalah film animasi Nussa dan Rara. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa film tersebut memuat banyak sekali nilai-nilai pendidikan religius atau agama yang tentunya akan memberikan dampak yang baik bagi mereka, sehingga memungkinkan anak-anak belajar melalui film animasi Nussa dan Rara.

Nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam beberapa episode film animasi Nussa dan Rara yang peneliti pilih dalam penelitian ini juga mempunyai relevansi pada masa pandemi saat ini. Seperti yang kita ketahui bahwa di era pandemi ini kita dianjurkan untuk menerapkan protokol kesehatan, juga untuk menjalankan gaya hidup sehat agar imun tubuh kita selalu terjaga dan terhindar dari virus Covid-19. Beberapa cara agar imun tubuh kita selalu terjaga yaitu kita harus rajin berolahraga, lalu berjemur pada jam 10 pagi, kemudian makan-makanan yang bergizi. Seperti dalam episode “Ayo Olahraga!” menceritakan bahwa Rasul dan para Sahabatnya juga berolahraga seperti memanah, berkuda dan berenang itu adalah olahraga yang dianjurkan Rasulullah SAW. Di episode ini terdapat pesan bahwa untuk bisa beribadah dengan baik, kita perlu tubuh yang kuat dan sehat. Berolahraga memiliki banyak manfaat seperti menyehatkan jantung, menguatkan otot, mencegah kegemukan, meningkatkan stamina, membakar kalori, dan meningkatkan daya ingat.

Dalam film animasi Nussa dan Rara terdapat episode yang membahas tentang ajakan “Cuci Tangan”. Pada episode ini, terdapat pesan bahwa Islam sangat mengutamakan kebersihan, dalam HR.Muslim 223 menyatakan bahwa “kesucian separuh dari Iman”. Dalam Islam kesucian dan kebersihan itu sangat penting, apalagi jika dikaitkan dengan era pandemic seperti ini. Salah satu upaya untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 tersebut adalah dengan membudidayakan mencuci tangan, tidak hanya pada saat ingin makan tetapi apapun itu bentuk aktifitasnya sebelum atau sesudah kita dianjurkan untuk selalu mencuci tangan.

Salah satu episode Nussa dan Rara yang juga membahas tentang pencegahan virus Covid-19 yaitu episode “Generasi Cerdas: Cegah Virus Dari Rumah”. Pada episode ini menjelaskan tentang bagaimana kita harus menjaga diri untuk mencegah virus Covid-19 antara lain adalah menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan di lingkungan sekitar seperti rumah atau tempat kerja, terapkan adab bersin dan batuk, tidak bepergian disaat sakit, jika sakit berlanjut segera datangi Rumah Sakit terdekat, konsumsi makanan sehat dan rajin berolahraga serta senantiasa selalu berdoa dan beprasangka baik.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dengan film animasi Nussa dan Rara, yaitu:

Pertama, film animasi Nussa dan Rara mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang mampu menjadi sebuah media pendidikan Islam dalam pembelajaran sehari-hari. Peneliti mengelompokkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara yaitu meliputi

pendidikan Aqidah, pendidikan Akhlak, dan pendidikan Ibadah. Peneliti menyimpulkan pada film animasi Nussa dan Rara terdapat banyak sekali nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dapat dipetik dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, peran nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara yaitu seperti meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan Agama Islam kemudian dapat membantu proses pemahaman serta memotivasi untuk melakukan perubahan yang berkaitan dengan Akidah, Akhlak, dan Ibadah.

Ketiga, relevansi film animasi Nussa dan Rara terkait nilai-nilai pendidikan Agama Islam pada era pandemi terdapat dalam beberapa episode antara lain “Ayo Berolahraga”, “Yuk Cuci Tangan”, dan “Generasi Cerdas: Cegah Virus Dari Rumah”. Episode-episode tersebut berkaitan dengan masa pandemi seperti ini, berisi tentang bagaimana kita harus menjaga kebersihan diri, menjaga kesehatan tubuh dan bagaimana caranya mencegah virus Covid-19 hanya dari rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Moh.. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- An Nahwi, Abdurrohman. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asy'arie, M., Pasiak, T., Bastaman, H. D, Syamsulhadi, M. Subandi, & Lamsudin, R. 2012. *Tuhan Empirik dan Kesehatan Spiritual*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Center for Neuroscience, Health and Spirituality CNET.
- Daradjat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara dan Dirjen Lembaga Islam DEPAG RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Ikhwantoro, Moch., Abd. Jalil, Ach. Faisol. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro*. Jurnal Volume 4 Nomor 2. <https://id.wikipedia.org/wiki/Nussa>, diakses pada 11 September 2019 pukul 07.27 WIB.
- Lexy. J., Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Yoyon. 2011. *Kajian Semiotika Dalam Film*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No.1.
- Nata, Abudin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Quraish Shihab, M.. 1996. *Wawasan Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

- Rahmat, *Implementasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup*, http://uinsuka.info/ejurnal/index.php?option=com_content&task=view&id=90&id=90&Itemid=52.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saleh Abdullah, Abdurrahman. 2007. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim, Haitami & Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Williams & Scnaps. 1999. *Character Education: The Foundation for Teacher Education*. Washington, DC: Character Education Partnership.
- Zulkarnain. 2008. *Tranformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.